

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kompetensi merupakan suatu proses penggalian bakat yang ada pada diri seseorang. Karna sejatinya seseorang pasti memiliki bakat yang berbeda-beda sehingga bakat tersebut harus digali agar bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Memberikan pembelajaran al-Qur'an pada santri sejak dini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menumbuh kembangkan kemampuan santri dalam membaca dan menulis Huruf Hijaiyah yang baik dan benar.

Membaca al-Qur'an tidak bisa terus lancar, fasih dan benar maka dari itu santri diberikan pembelajaran al-Qur'an oleh guru atau oleh orang yang lebih pandai guna melatih melancarkan cara membaca dan menulis huruf – huruf al-Qur'an yang baik dan benar.

Mempelajari al-Qur'an adalah suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt, kepada setiap muslim dan muslimah. Selain dari sebagai kebutuhan, al-Qur'an merupakan suatu petunjuk kebahagiaan di dunia dan di akherat. Maka dari itu sangatlah penting terutama kepada anak-anak diajarkan mengenai baca dan tulis al-Qur'an sejak dini agar menjadi bekal untuk masa depan.

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat agung dalam islam. Al-Qur'an adalah petunjuk hidup seorang muslim dalam mengarungi

kehidupan di dunia ini. Al-Qur'an adalah kitab terkahir yang Allah turunkan sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya.<sup>1</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah pendidikan untuk baca dan menulis al-Qur'an di kalangan anak-anak. Tujuan pengajaran adalah merupakan salah satu aspek atau komponen dalam pendidikan yang harus diperhatikan, karena pendidikan akan dikatakan berhasil apabila tujuan tersebut dapat tercapai atau paling tidak mendekati target yang telah ditentukan. Secara umum, taman pendidikan al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi organisasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.

Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan target dan sekaligus merupakan tujuan pokok dan perdana yang harus dicapai dan sekaligus dimiliki oleh setiap peserta santri.<sup>2</sup> Mengingat pentingnya menuntut ilmu (Mempelajari Al-Qur'an) Rasulullah Saw. Menganjurkan pembelajaran al-Qur'an sejak masa kanak-kanak karena pada saat itu terkandung potensi yang sangat besar dan kuat.

Namun, masalahnya al-Qur'an menggunakan bahasa arab yang tidak semua umat muslim bisa menguasai bahasa tersebut apalagi masih dalam masa kanak-kanak, maka dari itu guru harus meggunakan strategi

<sup>1</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*, (Sukoharjo : Yayasan Hubbul Khoir, 2018), hal. 6

<sup>2</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal. 134-135

atau metode yang tepat dalam mengajar. Pembelajaran al-Qur'an sudah ada sejak jaman dulu dan selalu mengalami perkembangan. Termasuk dengan penggunaan metode, metode yang dipakai harus sesuai dengan kebutuhan santri.

Dalam setiap metode pembelajaran al-Qur'an masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Penggunaan metode dalam pembelajaran al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting yaitu mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar anak-anak mampu menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan diterima dengan baik. Al-Qur'an terdiri dari huruf-huruf hijaiyah dan bagi pembaca harus mengetahui mana bacaan panjang dan pendek ataupun penggalan-penggalan ayat al-Qur'an.

Dalam realitanya ternyata masih banyak umat islam yang membacanya belum lancar, fasih, baik dan benar, apalagi sampai memahami maknanya. Salah satu kesulitan membaca al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar.

Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan dengan adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca al-Qur'an seperti metode Thoriqothy, Qiro'ati dan Yanbu'a, sehingga santri dapat belajar secara cepat dan akurat. Dalam belajar membaca al-Qur'an tidak bisa disangkal lagi bahwa memang metode mempunyai peran yang sangat penting, sehingga bisa membantu untuk

menemukan keberhasilan belajar al-Qur'an. Memiliki metode-metode pembelajaran al-Qur'an oleh para ustadz dan ustadzah tersebut, maka akan ditemukan kekhasan dari masing-masing metode tersebut. Walaupun begitu, sesungguhnya yang ingin dicapai oleh metode tersebut adalah bagaimana santri bisa cepat dalam belajar membaca al-Qur'an. Dalam satu metode praktis dalam mengajarkan ilmu membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin adalah menggunakan metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a adalah metode baca tulis dan menghafal al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf. Metode Yanbu'a ini terdapat panduan untuk membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an yang disusun dalam 7 jidil dan berdasarkan tingkatan pembelajaran dari mengenai huduf hijaiyah (anak usia dini), membaca lafadz Allah dengan benar sampai akhirnya mengetahui kaidah dan hukum-hukum membaca al-Qur'an yang disebut *tajwid*. Selain itu keistimewaan dalam kitab Yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing disebut *Ghorib* kemudian diperkenalkan dengan huruf *Fawatichus suwar* dan penulisanya menggunakan *rosm ustmani*.

Salah satu lembaga pendidikan non formal yang menerapkan metode Yanbu'a sebagai panduan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin yang berada diwilayah desa Kebulusan. Sebelumnya di TPQ Anwarul Muttaqin

ini menggunakan metode Qiro'ati. Karena sulitnya mendapatkan buku Qiro'ati dan harus menunggu cukup lama dari pusat padahal santri sudah sangat membutuhkan apalagi untuk santri yang baru masuk. Alasan lain yang dikemukakan yaitu dalam metode Yanbu'a tidak hanya dianjurkan tentang membaca al-Qur'an, tetapi juga menulis dan menghafal al-Qur'an. Hal tersebut bisa dilihat pada kitabnya dikelompokan dalam kolom-kolom pengajaran, yaitu kolom untuk menulis, membaca dan menjelaskan tanda baca dan angka. Metode Yanbu'a sangat memperhatikan pendidikan anak-anak dari usia dasar khususnya untuk pemula yang belum pernah mengikuti program baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a.

Berdasarkan penjelasan diatas, Peneliti ini lebih berfokus pada penerapan metode *Yanbu'a*, untuk itu penulis mengambil judul "Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin Desa Kebulusan, Pejagoan, Kebumen.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini hanya memfokuskan penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini hanya terfokus tentang :

1. Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Anwarul Muttaqin di Desa Kebulusan, Pejagoan, Kebumen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di TPQ Anwarul Muttaqin di Desa Kebulusan, Pejagoan, Kebumen?

### D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang beragam, maka perlu penulis tegaskan arti masing – masing bagian dari judul tersebut. Bagian – bagian yang perlu ditegaskan disini adalah :

#### 1. Peningkatan Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata prningkatan memiliki arti proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).<sup>3</sup> Dari arti tersebut dapat diuraikan mengenai pengertian dari peningkatan yaitu suatu kemajuan, keterampilan atau kemampuan yang mampu menjadi lebih baik. Sedangkan kata kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa

---

<sup>3</sup> Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 1529.

atau kesanggupan melakukan sesuatu. Jadi kemampuan dapat diartikan dengan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari uraian-uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari peningkatan kemampuan yaitu suatu tindakan atau cara yang ditempuh yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan atau kemampuan seseorang agar menjadi lebih baik. Jadi, maksud dari peningkatan kemampuan disini adalah untuk mengtahui penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an di lembaga TPQ Anwarul Muttaqin.

## 2. Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata membaca memiliki arti melihat tulisan serta memahami isi dari atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.<sup>5</sup> secara etimologis Al-Qur'am berasal dari kata *Qara'a Yaqra'u* yang memiliki arti menghimpun dan mengumpulkan. Kemudian Al-Qur'an (bacaan) adalah kumpulan huruf dan kata dalam suatu susunan tertentu.<sup>6</sup>

Al-Qur'an juga dapat diartikan kalam Allah yang tiada tandingannya (mukjizat) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui prantara malikat jibril, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat

<sup>4</sup> Ibid., hal. 909.

<sup>5</sup> Ibid., hal. 113.

<sup>6</sup> M. Alfatiq Suryadilaga, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2014), hal. 1.

An-Nash, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah.<sup>7</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari membaca Al-Qur'an adalah suatu aktifitas yang diikuti dengan proses berfikir, yang bertujuan untuk memahami apa yang terkandung di dalam huruf-huruf yang tertulis dalam Al-Qur'an, serta dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

### 3. Metode Yanbu'a

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dalam kegiatan nyata tercapai secara optimal.<sup>8</sup> Metode Yanbu'a adalah suatu pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis. Yanbu'a terdiri dari 7 jilid cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus sesuai dengan makharijul khuruf dan ilmu tajwid.

Jadi dapat disimpulkan metode pembelajaran Al-Qur'an sangat penting digunakan untuk acuan pembelajaran dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu yang dimaksud metode Yanbu'a adalah suatu dasar atau acuan pembelajaran Al-Qur'an dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan Rosm 'Utsmaniy Madinah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran

---

<sup>7</sup> Muhammad Ali Ash-Shaibuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 1999), hal. 15.

<sup>8</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hal. 19.

Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Anwarul Muttaqin Desa Kebulusan, Pejagoan, Kebumen adalah metode Yanbu'a.

#### 4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan sekolah (non formal) yang terlebih menekankan kepada aspek keagamaan. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan mempermudah dalam belajar membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara baik dan benar melafaldzkan makhorijul huruf.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Anwarul Muttaqin Desa Kebulusan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan kemampuan Metode *Yanbu'a* pada pembelajaran al-Qur'an di TPQ Anwarul Muttaqin di Desa Kebulusan.

### F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang peningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Anwarul Muttaqin Desa Kebulusan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang faktor pendorong dan penghambat peningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Anwarul Muttaqin Desa Kebulusan.
- c. Sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga TPQ Anwarul Muttaqin sebagai bahan masukan demi meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.
- b. Bagi ustaz/ustadzah diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPQ Anwarul Muttaqin.